



PENERAPAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN PASCA OPERASI DI RUMAH SAKIT TENTARA REKSODIWIRYO PADANG

Harinal Afri Resta^{1*}, Rhona Sandra²

¹Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Syedza Saintika

²Program Studi Profesi Ners, Stikes Syedza Saintika

*Email : harinal1990@gmail.com

ABSTRAK

Pasca operasi merupakan hal yang menakutkan bagi pasien untuk melakukan pergerakan. Ketakutan pasien disebabkan karena khawatir akan memperparah kondisi dan melukai pasien. Pasca operasi hal yang dilakukan oleh pasien adalah meakukan mobilisasi dini. Mobilisasi dini merupakan tindakan awal mandiri pasien yang bisa dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan pergerakan yang berfungsi sebagai stimulasi kemandirian pasien dan juga mendukung kesembuhan luka pasien pasca operasi. Banyak pasien yang tidak mengetahui mobilisasi dini, tujuan mobilisasi dini, manfaat mobilisasi dini dan rentang gerak yang bagaimana yang diperbolehkan pasca operasi. Berdasarkan masalah tersebut, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan health edukasi tentang mobilisasi dini pada pasien pasca operasi menggunakan metode penyuluhan. Hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan pengetahuan peserta mobilisasi dini, tujuan, manfaat dan rentang gerak mobilisasi. Kesimpulannya adalah penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini sehingga diharapkan juga mempengaruhi kemandirian pasien dan kesembuhan luka pasien.

Kata Kunci: mobilisasi dini, penyuluhan, pengetahuan

ABSTRACT

Post-surgery is a scary thing for patients to make movements. The patient's fear is caused by worrying that it will worsen the condition and injure the patient. Post-surgery, what the patient did was meakukan early mobilization. Early mobilization is a patient's initial independent action that can be done by performing several stages of movement that serves as a stimulation of the patient's independence and also supports wound healing in postoperative patients. Many patients do not know early mobilization, the purpose of early mobilization, the benefits of early mobilization and what range of motion is allowed after surgery. Based on these problems, the purpose of this community service is to provide health education about early mobilization of postoperative patients using counseling methods. The results obtained are an increase in the knowledge of early mobilization participants, goals, benefits and range of motion of mobilization. The conclusion is counseling can increase patient knowledge about early mobilization so that it is expected to also affect patient independence and patient wound healing.

Keywords: early mobilization, counseling, knowledge

PENDAHULUAN

Mobilisasi dini merupakan serangkaian aktifitas ringan yang dilakukan setelah operasi dimulai di atas

tempat tidur sampai dengan bisa turun dari tempat tidur, mobilisasi ke kamar mandi dan berjalan keluar kamar mandi (Ananda, 2021).



Menurut Astuti (2021), mobilisasi dini adalah point penting yang memiliki pengaruh besar terhadap fungsi fisiologis yang bertujuan untuk mempertahankan kemandirian pasien pasca operasi. Konsep mobilisasi dini adalah untuk mempercepat kesembuhan luka dan mencegah terjadinya komplikasi luka pasca operasi (Situmorang, 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan adalah health edukasi. Pasien pasca operasi diberikan materi tentang mobilisasi dini yang meliputi pengertian mobilisasi dini, tujuan dan manfaat mobilisasi dini, rentang gerak dalam mobilisasi dini, dan indikasi mobilisasi dini pasca operasi. Sebelum dan sesudah dilakukan health edukasi peserta diberikan kuisisioner. Data pada kuisisioner nanti akan diolah dan disajikan secara deskriptif menggunakan

tabel. Analisis dilakukan secara deskriptif setiap pertanyaan yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan pada hari Jum'at, 02 Juli 2021, Pukul 10.00 – 11.00 WIB di Bangsal RST Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang. Sebelum kegiatan dimulai semua tempat dan peralatan sudah disiapkan terlebih dahulu. Kemudian mengadakan kontrak waktu dengan pasien berkaitan dengan tempat dan waktu akan dilaksanakannya penyuluhan, sedangkan materi penyuluhan sudah dipersiapkan sebelum kegiatan dengan menggunakan lembar balik.

Sebelum penyuluhan dilakukan dibagikan kuisisioner pretes kepada peserta. Peserta mengisi kuisisioner selama 15 menit. Selanjutnya dilakukan penyuluhan kesehatan selama 15 menit. Berikut ini adalah struktur kegiatan.

Tabel 1. Struktur Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Media
1	Pembukaan	10.00-10.15	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	Kata-kata atau kalimat
			2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan	
			3. Menyampaikan tentang tujuan pokok materi	3. Mendengarkan	
			4. Menyampaikan pokok pembahasan	4. Mendengarkan	
			5. Kontrak waktu	5. Mendengarkan dan menyetujui	
2	Pelaksanaan	10.15-10.45	Penyampaian materi		Lembar Balik
			1. Menjelaskan pengertian mobilisasi dini	1. Mendengarkan	
			2. Menjelaskan tujuan mobilisasi dini	2. Mendengarkan	
			3. Manfaat	3. Mendengarkan	



			mobilisasi dini	4. Mendengarkan	
			4. Rentang gerak mobilisasi dini		
			5. Indikasi mobilisasi dini	5. Mendengarkan	
3	Penutup	10.45-11.00	1. Tanya Jawab	1. Bertanya	Kata-kata atau kalimat
			2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya	2. Bertanya	
			3. Melakukan evaluasi	3. Mendengarkan	
			4. Menyimpulkan materi	4. Mendengarkan	
			5. Mengakhiri pertemuan/Salam	5. Mendengarkan/ Menjawab Salam	



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab

Menurut (Citrawati, 2021) Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Peningkatan pengetahuan tentang mobilisasi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pasien tentang penerapan mobilisasi dini (Tumanggor, 2021). Edukasi tentang mobilisasi dini akan membuat pasien

lebih mandiri untuk melakukan mobilisasi dan ambulasi secara mandiri (Herawati, 2021). Tujuan positif dari kegiatan mobilisasi dini adalah selain memandirikan pasien juga bermanfaat untuk proses perbaikan dan kesembuhan luka (Yulliana, 2021). Hasil penyuluhan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Pretes dan Postes

No	Pre Test	No	Post Test
1	70% pasien tidak tahu dengan mobilisasi dini	1	90% pasien tahu dengan mobilisasi dini
2	80% pasien tidak tahu tujuan mobilisasi dini	2	80% pasien tahu tujuan mobilisasi dini
3	80% pasien tidak tahu manfaat mobilisasi dini	3	80% pasien tahu manfaat mobilisasi dini
4	80% tidak tahu Rentang gerak mobilisasi dini	4	90% tahu Rentang gerak mobilisasi dini
5	75% pasien tidak tahu indikasi mobilisasi dini	5	85% pasien tahu indikasi mobilisasi dini

SIMPULAN

Mobilisasi dini sangat bermanfaat untuk menstimulasi kemandirian pasien terhadap ambulasi dan mobilisasi. Selain itu mobilisasi dini juga berperan baik terhadap perbaikan kesembuhan perawatan luka.

Perawat di bangsal bedah idealnya lebih gencar melakukan penyuluhan kesehatan tentang mobilisasi dini. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang tindakan kuratif mandiri pasien tentang mobilisasi dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2021). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Post Operasi Appendiktomi Di Kota Metro. *Jurnal.Akperdharmawacana.Ac.Id*, 1(4).
<http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/236>
- Astuti. (2021). Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Kesembuhan Luka Post Episiotomi Pada Ibu Post Partum. *Repository.Urecol.Org*. from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1246>
- Citrawati. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Pasca Sectio Cesarean. *Jurnal.Payungnegeri.Ac.Id*. <http://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/108>
- Herawati. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Aktivitas Mobilisasi Dini Pada Pasien Paska Operasi Sesar. *Jurnal.UsahidSolo.Ac.Id*, 1(4). <http://www.jurnal.usahidSolo.ac.id/index.php/JIKI/article/view/791>
- Situmorang. (2021). Hubungan Motivasi Pasien dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca Seksio Sesarea di RSUD Daerah Poresa. *Ejournal.Ikabina.Ac.Id*, 4(2). <http://ejournal.ikabina.ac.id/index.php/jgb/article/view/67>
- Tumanggor. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota. *Ji.Unbari.Ac.Id*, 21(3), 2549–4236. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1689>
- Yulliana. (2021). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka dan Peningkatan Aktivitas Pasien Postoperasi Laparatomi. *Jab.Stikba.Ac.Id*, 10(1). <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.355>